

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media cetak yang digunakan di zaman yang modern sekarang ini sangat produktif dan bervariasi dalam penyajian beritanya. Data-data yang akan digunakan juga sangat banyak melalui media massa cetak maupun dari media massa dalam bentuk online. Penggunaan data yang sangat bervariasi ini dibuat oleh pembuat berita untuk menarik para minat pembaca. Selain menarik minat pembaca, pengungkapan berita-berita dari media cetak itu pun membuat berbagai persoalan dalam suatu wacana yaitu penanda-penanda yang muncul dalam pengungkapan wacana dalam media cetak tersebut.

Peneliti mulai tertarik untuk menganalisis hubungan penanda yang muncul dalam wacana teks berita utama yang terdapat dalam media cetak. Selain menarik untuk dilakukan suatu penelitian, penulisan yang dipakai juga sangat beragam. Semua kalimat-kalimat akan terkumpul menjadi suatu wacana. Wacana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari memiliki keberagaman. Selain itu, keberagaman dalam suatu wacana dapat berupa bentuk tulis/wacana tulis yang sekarang dapat dilihat melalui media elektronik. Wacana tersebut dapat mengarahkan kita pada poin-poin yang akan kita butuhkan.

Didalam wacana tersebut keberagaman dalam penanda tersebut bisa digunakan untuk menganalisis permasalahan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang penanda hubungan sinonimi dan antonimi. Pemilihan kedua penanda tersebut karena peneliti sangat tertarik menganalisis keduanya dalam media cetak yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu kedua penanda tersebut memiliki hubungan yang erat yaitu untuk sinonimi yang merupakan penanda hubungan antara bentuk bahasa yang mirip atau sama maknanya sedangkan antonimi merupakan penanda hubungan yang memiliki perbedaan makna dari suatu kata atau kalimat.

Media yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari media cetak. Media cetak sendiri terdapat berbagai macam jenis diantaranya buku, majalah,

maupun koran. Peneliti tertarik untuk mengkaji media cetak harian yang biasa disebut koran sebagai sumber kajiannya. Media cetak yang penulis pilih untuk penelitian ini yaitu mengambil dari koran *Republika*. Dalam koran *Republika* ini mencakup berbagai materi yang secara aktual dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian.

Koran *Republika* saat ini dikatakan sebagai koran yang umum dan memiliki tema-tema yang menarik untuk menghindari kebosanan pembaca. Berita yang dimuat juga menampilkan berita-berita yang menarik untuk diperbincangkan. Pilihan menunya juga beragam dari mulai nasionalis, politik, rubrik opini, keagamaan, olahraga dan masih banyak lagi yang membuat mata pembaca tidak melewatkan untuk membaca koran tersebut. Koran *Republika* memiliki berbagai subbahan sajian dalam setiap halamannya. Namun, dalam penelitian ini, yang akan lebih diteliti lebih dalam terutama dalam wacana berita utama yang terdapat di dalam halaman depan koran.

Penelitian ini terfokus pada wacana teks berita utama yang terdapat dalam koran *Republika*. Penulisan teks berita utama pada koran sangat menunjang eksistensi dari koran yang akan diterbitkan. Biasanya pada teks berita utama menghadirkan sebuah berita yang aktual dan masih hangat untuk diperbincangkan oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, pemilihan suatu berita utama akan menunjang perhatian yang lebih untuk menarik masyarakat untuk membacanya. Peneliti memfokuskan pada teks berita utama pada Koran *Republika* karena dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik untuk diajarkan kepada siswa terutama siswa yang menduduki bangku SMP. Terpilihnya jenjang SMP karena materi yang digunakan untuk pembelajaran sangat menyeluruh untuk jenjang SMP sehingga dalam penelitiannya dapat berjalan dengan lebih maksimal.

Bahan ajar yang akan dijadikan pembelajaran oleh siswa juga beragam mulai dari mendengarkan, berbicara, membaca dan akhirnya menulis. Selain itu kurikulum yang akan dijadikan acuan pembelajaran ada yang dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) maupun Kurikulum 2013. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul Penanda Hubungan Sinonimi dan Antonimi dalam

Kohesi Leksikal pada Teks Berita Utama dalam Koran *Republika* Edisi Februari 2017 dan Relevansinya pada Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penulis memilih analisis wacana sebagai objek penelitian karena tertarik dalam menerapkan penanda hubungan sinonimi dan antonimi pada teks berita utama pada Koran *Republika*.

B. Rumusan Masalah

Untuk menghasilkan penelitian yang terarah, diperlukan suatu perumusan masalah. Di dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana bentuk dan makna penanda hubungan sinonimi dalam kohesi leksikal pada teks berita utama dalam koran *Republika* edisi Februari 2017?
- b. Bagaimana bentuk dan makna penanda hubungan antonimi dalam kohesi leksikal pada teks berita utama dalam koran *Republika* edisi Februari 2017?
- c. Bagaimana relevansi pembelajaran teks berita utama pada pembelajaran di SMP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas serta memiliki arah dan tujuan yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk dan makna penanda hubungan sinonimi dalam kohesi leksikal pada teks berita utama dalam koran *Republika* edisi Februari 2017;
- b. Mendeskripsikan bentuk dan makna penanda hubungan antonimi dalam kohesi leksikal pada teks berita utama dalam koran *Republika* edisi Februari 2017;
- c. Menjelaskan relevansi pembelajaran teks berita utama pada pembelajaran di SMP.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian.

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya;
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan pembaca tentang penelitian bahasa yang menyangkut tentang analisis wacana tentang penanda hubungan sinonimi dan antonimi dalam kohesi leksikal;
- 3) Memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atas rujukan dan pengembangan pada pemecahan masalah sosial masyarakat terutama di sekolahan, guru dan siswa yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran;
- 2) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada usaha pemecahan masalah, antara lain tentang penanda hubungan sinonimi dan antonimi dalam kohesi leksikal dan relevansi dibidang pembelajaran bahasa;
- 3) Memberikan dorongan atau motivasi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang wacana terutama pada kohesi leksikal.